

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Praktek Kerja Lapang (PKL) merupakan salah satu kegiatan utama dalam pelaksanaan pendidikan di Politeknik Negeri Jember. Kegiatan ini dipandang penting bagi pendidikan yang dilaksanakan oleh mahasiswa Politeknik Negeri Jember. Kegiatan magang ini diharapkan dapat menjadi wahana penumbuhan keterampilan dan keahlian pada diri mahasiswa, dapat memberikan pengalaman praktis kepada mahasiswa dengan cara ikut bekerja sehari – hari pada perusahaan/industri/instansi/dan/unit bisnis strategis lainnya yang layak dan representatif dijadikan tempat PKL, serta memberikan gambaran mengenai dunia kerja bagi mahasiswa. Mata kuliah PKL ini memiliki bobot sebanyak delapan SKS dan merupakan persyaratan yang harus ditempuh untuk menyelesaikan pendidikan D-IV Manajemen Agroindustri di Politeknik Negeri Jember. Selain itu mahasiswa akan memperoleh keterampilan yang bersifat psikomotorik yang meliputi keterampilan fisik, intelektual, sosial dan dapat memberikan pengalaman dalam mempelajari sistem manajerial suatu perusahaan serta mampu menghadapi lingkungan kerja yang lebih menuntut tanggung jawab dan kedisiplinan setelah lulus dari perguruan tinggi.

Kegiatan PKL ini dilaksanakan di PT. Sri Rejeki Isman Tbk (Sritex), di bagian HR&GA dan produksi. Sritex merupakan salah satu produsen tekstil yang terintegrasi secara vertikal terbesar di Asia Tenggara dengan reputasi dan track record yang kuat. Fasilitas produksi yang terdapat di sritex meliputi spinning, weaving, finishing dan garment dalam satu lokasi, dengan tambahan mesin spinning SPD yang terletak di Semarang.

Produk sritex dihasilkan dari berbagai bahan baku pilihan, mulai dari rayon, katun dan polyester dengan standar yang tinggi dengan strategi penjualan “*made to stock*”. Hal yang diterapkan oleh perusahaan untuk produk benang dan *greige*. Hal ini melengkapi produksi kain jadi, serta pakaian jadi dalam bentuk seragam maupun fashion yang strategi penjualannya menggunakan pola “*made to order*”.

Untuk desain yang lebih rumit dan membutuhkan pengembangan desain baru, terutama untuk jenis seragam militer yang canggih, proses yang dijalankan perusahaan cukup panjang namun tetap efektif. Mulai dari pengembangan desain baru, penentuan jenis benang dan warna, hingga pengujian produk sampel yang membutuhkan kerjasama lintas divisi. Hal inilah yang menjadi salah satu keunggulan kompetitif sritex sebagai sebuah perusahaan tekstil-garment yang terintegrasi secara vertikal.

Tekstil adalah bahan yang berasal dari serat yang diolah menjadi benang atau kain sebagai bahan untuk pembuatan busana dan berbagai produk kerajinan lainnya. Dari pengertian tekstil tersebut maka dapat disimpulkan bahwa bahan/produk tekstil meliputi produk serat, benang, kain, pakaian, dan berbagai jenis benda yang terbuat dari serat. Pada umumnya bahan tekstil dikelompokkan menurut jenisnya sebagai berikut:

1. Berdasarkan jenis produk/bentuknya : serat staple, serat filamen, benang, kain, produk jadi(pakaian/produk kerajinan dan lain sebagainya).
2. Berdasarkan jenis bahannya: serat alam,serat sintesis, serat campuran.
3. Berdasarkan jenis warna/motifnya: putih, berwarna, bermotif/bergambar.
4. Berdasarkan jenis konstruksinya: tenun, rajut, renda, kempa, benang tunggal, benang gintir.

Karakteristik dan sifat bahan tekstil sangat ditentukan oleh karakteristik dan sifat serat penyusunnya. Disamping itu sifat-sifat bahan tekstil juga dipengaruhi oleh proses pengolahannya seperti dari serat dipintal menjadi benang, dari benang ditenun menjadi kain kemudian dilakukan proses penyempurnaan hingga menjadi produk jadi.

Peningkatan kualitas karyawan terhadap kelangsungan produksi juga merupakan keharusan dan kebutuhan yang harus terpenuhi. Organisasi memandang pentingnya diadakannya penerapan dalam tugas dan tanggung jawab karyawan di dalam sebuah perusahaan sebab kelangsungan produksi tidak lepas dari semua pihak perusahaan, karena setiap karyawan merupakan aset penting dalam mencapai tujuan organisasi yang ditetapkan. Disamping itu, dalam kegiatan pengembangan sumber daya manusia perlu adanya koordinasi yang baik antara

setiap unit kerja yang ada di dalam organisasi dengan bagian kepegawaian. Hal ini penting mengingat bahwa setiap unit kerja lebih mengetahui kebutuhan yang bersifat pengetahuan dan ketrampilan teknis dari karyawan bawahannya. Oleh karena itu, bagian karyawan dalam hal ini penerapan tugas dan tanggung jawab berperan sebagai pendukung dalam aktivitas peningkatan kerja. Apabila kinerja karyawan sudah baik, maka akan berpengaruh juga terhadap proses produksi yang nantinya akan menghasilkan output yang berkualitas terbaik.

1.2 Tujuan

1.2.1 Tujuan Umum

Praktek Kerja Lapangan (PKL) ini memiliki beberapa tujuan, namun secara umum tujuan dilaksanakannya Praktek Kerja Lapangan (PKL) di PT. Sri Rejeki Isman Tbk ini adalah:

1. Dapat memperoleh tambahan wawasan dan pengetahuan serta pemahaman tentang kegiatan perusahaan secara umum.
2. Dapat menjelaskan pengetahuan praktis di lapangan.
3. Dapat merasakan dan memahami situasi dan suasana kerja di tempat PKL.

1.2.2 Tujuan Khusus

Selain tujuan umum diadakannya Praktek Kerja Lapangan ini juga terdapat beberapa tujuan khusus dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapangan di PT. Sri Rejeki Isman Tbk ini adalah:

1. Mampu menjelaskan mengenai tahapan kegiatan di Sritex khususnya pada proses produksi bagian Departemen Garmen X.
2. Mampu menjelaskan permasalahan yang terjadi pada saat tahap proses produksi bagian Departemen Garmen X.

1.3 Tempat dan Waktu Pelaksanaan

Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang dilakukan di bagian HR&GA dan bagian produksi Garmen X, PT. Sri Rejeki Isman Tbk Kabupaten Sukoharjo. Praktek Kerja Lapang ini dimulai dari tanggal 2 Mei 2016 dan berakhir selasa 28 Juni 2016 pada pukul 19.00.